

**STUDI PERHIASAN PERAK DI M.D SILVER
KOTAGEDE YOGYAKARTA
(Penelitian Tentang Cincin, Liontin, dan Subang)**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**STUDI PERHIASAN PERAK DI M.D SILVER
KOTAGEDE YOGYAKARTA
(Penelitian Tentang Cincin, Liontin, dan Subang)**



SKRIPSI

Oleh

Muhammad Nurun Ni'am

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**STUDI PERHIASAN PERAK DI M.D SILVER
KOTAGEDE YOGYAKARTA
(Penelitian Tentang Cincin, Liontin, dan Subang)**



SKRIPSI

**Muhammad Nurun Ni'am
NIM: 0111135022**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Kriya Seni
2007**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada
tanggal 25 Juni 2007.



Drs. Supriaswoto M.Hum.
Pembimbing I/Anggota



Joko Subiharto, S.E.
Pembimbing II/Anggota



Dra. Titiana Irawani, M. Sn.
Cognate Anggota



Drs. Rispul, M.Sn.
Ketua Program Studi Kriya Seni/Anggota



Drs. Sunarto, M.Hum.
Ketua Jurusan Kriya/Ketua/Anggota

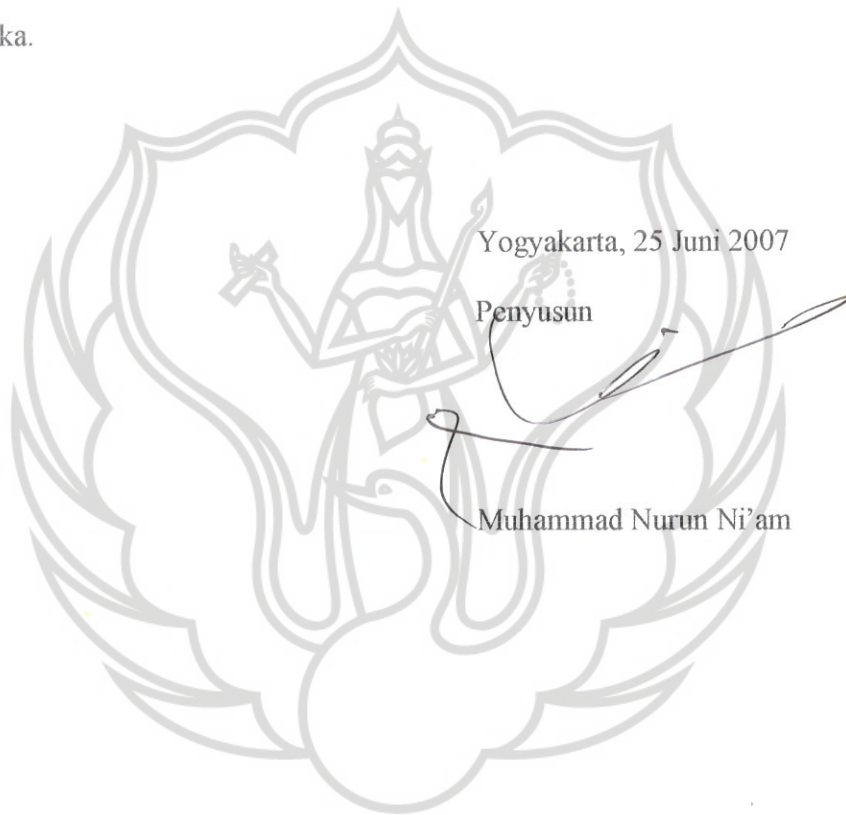


Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Drs. Sukarman
NIP. 130521245

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan ini bahwa dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh jenjang keserjanaan di Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya belum pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.



PERSEMBAHAN

Orang tua tercinta yang telah menuntun saya untuk kehidupan ini

Kakak, adikku tercinta dan keluarga besarku di Pati

Cintaku yang selalu mendukung karir hidupku



MOTTO

“TAK ADA YANG TAK MUNGKIN”



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan pada Sang Penjaga Alam Raya Allah SWT atas semua anugerah, limpahan rahmat karunia-Nya, Sang Gusti Kanjeng Nabi Muhammad SAW yang membawa ajaran agama Islam sebagai pegangan hidup sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Studi Perhiasan Perak di M.D Silver Kotagede Yogyakarta” dapat terselesaikan dengan waktu yang direncanakan meskipun tidak sempurna dan masih ada kekurangan. Tugas Akhir ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir ini dapat diselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan serta berkat dukungan moral maupun materiil dari orang-orang terdekat, dengan penuh rasa cinta dan keikhlasannya memberikan banyak kemudahan dan juga memberikan ajaran terbaik yang tidak ternilai harganya. Sebagai ungkapan rasa hormat, penulis ucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Drs. Soeprapto Soedjono, M.FA, Ph.D., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Sunarto, M.Hum., Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

4. Drs. Rispul, M.Sn., Ketua Program Studi Kriya Seni Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. Supriaswoto, M.Hum., Dosen Pembimbing I atas semua bantuan, pengarahan, saran, dan kritiknya yang membangun.
6. Joko Subiharto, S.E., Dosen Pembimbing II atas semua bantuan, petunjuk, saran, kritik dan pengarahannya kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn. selaku dosen wali atas semua pengarahannya yang telah diberikan kepada penulis selama kuliah.
8. Mas Tambang serta Seluruh Staf Pengajar dan Pembantu di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas semua ilmu pengetahuan, bantuan dan bimbingannya selama perkuliahan.
9. Seluruh Staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas semua pelayanannya
10. Bapak dan Ibuku, Mu'allim dan Zubaidah yang telah melahirkan dan membesarkan pencipta, semua kakakku (Mbak Elfi, Mas Ulin, Mas Imron), adikku Heru dan keluarga besar di Pati atas segala dukungan dan bantuannya kepada penulis selama menjalani kehidupan dan juga atas semua doa dan cinta kasih sayangnya.
11. Keluarga Bapak dan Ibu Suwachman di Yogyakarta atas semua bantuan hidup, fasilitas serta kenyamanannya di setiap hari-hariku.

12. “Cintaku” yang telah memberikan arti hidup, dorongan dan semangat menyongsong hari esok.
13. Keluarga besar M.D Silver yang telah memberi fasilitas penelitian yang sangat berharga bagi penulis.
14. Semua teman-teman komunitas “Card Cell” Gedong Kuning (Albab, Iwan, Ipunk, Pujo, Bimo, Aan) yang telah menemani perjalanan hidupku selama di Yogyakarta, terima kasih semuanya.
15. Semua teman-teman di Jurusan Kriya Angkatan 2001: Sony, Andhika (Tukul) dan Agung, teman-teman di Minat Utama Kriya Logam.
16. Semua teman-teman KKN di Pekandangan/Kalidondong Banjarnegara.
17. Dan kepada semuanya yang telah memberikan rasa cinta kasih sayangnya dan bantuan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih semuanya.

Setiap usaha yang dilakukan manusia selalu mengharapkan hasil akhir yang sempurna, tetapi manusia tidak akan pernah bisa sempurna, kesempurnaan hanya milik Sang Esa.

Semoga karya Tugas AKhir ini dapat bermanfaat bagi orang lain dan dapat menginspirasi orang lain untuk lebih maju menyongsong hari esok dan hari depan yang penuh tantangan.

Yogyakarta, Juni 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN JUDUL DALAM	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
INTISARI	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Metode Penelitian	4
1. Metode Pendekatan	4
2. Populasi dan Sampel	5
3. Metode Pengumpulan Data	6
4. Metode Analisis Data	7
BAB II. LANDASAN TEORI	9
A. 1. Sejarah Perak di Kotagede	9
2. Pengertian Tentang Kerajinan	10
3. Pengertian Perhiasan	10
4. Pengertian Perak	11
B. Alat dan Bahan	13

C. Proses Produksi	14
1. Desain	14
2. Teknik	15
D. Jenis Produk	18
E. Pengertian Pemasaran	18
BAB III. PENYAJIAN DATA	22
A. Penyajian Data.....	22
1. Sejarah Perusahaan Perak M.D Silver Moeljodihardjo.....	22
2. Proses Produksi	24
3. Alat	37
4. Bahan	60
5. Jenis Produk	60
6. Pemasaran	69
B. Analisis Data	71
BAB IV. PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rata-rata produksi bulanan selama tahun 2006	70
Tabel 2. Pembagian pengrajin dalam tahap produksi pada setiap pengrajin kerajinan perak di M.D Silver Kotagede Yogyakarta pada bulan Mei 2007	74



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Palu	38
Gambar 2. Paron	39
Gambar 3. Pinset	40
Gambar 4. Sungklon	41
Gambar 5. Dampar	42
Gambar 6. Urutan	43
Gambar 7. Gergaji emas	44
Gambar 8. Semprotan	45
Gambar 9. Kowi	46
Gambar 10. Timbangan perak	47
Gambar 11. Kikir perak	48
Gambar 12. Singen	49
Gambar 13. <i>Teplok</i>	50
Gambar 14. Gunting	51
Gambar 15. Timbel	52
Gambar 16. Sanggling	53
Gambar 17. Magnet dan kuwas	54
Gambar 18. Sikat kawat logam	55
Gambar 19. Tanggem (penjepit)	56
Gambar 20. Paku/tatah	57
Gambar 21. <i>Amplas/ambriil</i>	58
Gambar 22. Batu kambang.....	59
Gambar 23. Cincin ring.....	61
Gambar 24. Cincin batu permata	62
Gambar 25. Cincin stempel.....	63
Gambar 26. Liontin batu	64
Gambar 27. Liontin permata	65

Gambar 28. Subang cublek	66
Gambar 29. Subang kicir	67
Gambar 30. Subang kedawung	68
Gambar 31. Struktur organisasi di perusahaan perak di M.D Silver Kotagede Yogyakarta	75



INTISARI

Skripsi ini membahas perhiasan perak yang terdapat di M.D Silver Kotagede Yogyakarta. Perhiasan yang berbahan perak ini merupakan ciri khas kerajinan Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya di Kotagede. Penelitian ini dilakukan berdasarkan beberapa hal, pertama yaitu penelitian di lokasi kemudian penyajian data, juga melengkapi dengan metode pengumpulan data berdasarkan studi pustaka, dokumentasi dan wawancara. Guna melengkapi tulisan ini penulis juga melakukan analisis data dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembuatan perhiasan perak, pengrajin mendapatkan bahan dari Cikotok, Jawa Barat dan Bangil, Jawa Timur atau dari agen yang terdapat di Yogyakarta. Bahan perak tersebut diperoleh dalam bentuk butiran (acir) dan murni belum dilebur atau dicampur dengan tembaga.

Alat yang dipakai dalam pembuatan perhiasan perak ini masih menggunakan alat tradisional. Tidak ada satu pun alat yang menggunakan alat bantu mesin, sehingga dalam pembuatan produk tersebut dapat cepat selesai dan membutuhkan waktu sesuai yang dikerjakan.

Pemasaran hasil produksi melalui pameran maupun pesanan-pesanan tetapi lebih produktif adalah pemasaran melalui pesanan yaitu dari mulut ke mulut dan lebih efektif dalam biaya pemasaran.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam pembuatan sampai pemasaran suatu produk dibutuhkan waktu yang tidak singkat, serta tenaga yang ahli. Kecekatan dan ketelitian dari pengrajin sangat diperlukan hingga tercipta suatu produk yang memuaskan pelanggan maupun pemesan.

Kata kunci : perhiasan, perak, M.D Silver, Kotagede, Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia usaha kerajinan tersebar di seluruh pelosok tanah air. Kerajinan tersebut merupakan warisan budaya yang bersifat tradisional, sekarang ini usaha kerajinan sudah berkembang dan merupakan suatu usaha industri yang bernilai ekonomi dan banyak menyerap tenaga kerja.

Berbagai usaha kerajinan yang tumbuh dan berkembang diantaranya: kerajinan batik, kulit, keramik, kayu, logam, tenun dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan di bidang kerajinan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia mampu berkembang dan tetap eksis sampai sekarang.

Salah satu hasil kerajinan yang diminati masyarakat adalah kerajinan logam. Berbagai macam olahan logam yang dapat menghasilkan bentuk kerajinan, antara lain: perhiasan perak, emas, bejana perunggu, ukiran tembaga, kuningan, dan sebagainya. Adapun salah satu kerajinan yang memiliki potensi besar di Yogyakarta dan sampai sekarang berkembang adalah kerajinan perak Kotagede.

Kerajinan perak Kotagede mempunyai latar belakang sejarah yang cukup panjang. Kerajinan perak Kotagede dikenal baik oleh bangsa Indonesia sendiri maupun bangsa asing, terutama bagi kalangan kepariwisataan. Perjalanan sejarah kerajinan perak Kotagede mengalami pasang surut sebagaimana lazimnya perkembangan suatu perusahaan-perusahaan lain.

Sebagian besar penduduk Kotagede menekuni kegiatan wirausaha sebagai mata pencaharian. Salah satu kegiatan wirausaha yang ditekuni penduduk adalah kerajinan perak. Munculnya kerajinan perak di Kotagede (khususnya M.D Silver) berjalan seiring dengan pengalaman, pengetahuan berwiraswasta dan dorongan dari saudara-saudara yang lebih tua, sehingga usaha kerajinan telah membawa perubahan bagi penduduk sekitar baik adanya peningkatan pendapatan, alih profesi dan teknologi. Karena rata-rata pengrajin mengambil dan mempekerjakan karyawan dari penduduk sekitar Kotagede Yogyakarta.

Barang-barang kerajinan perak yang diproduksi merupakan hasil pemikiran adanya kebutuhan keluarga dan masyarakat. Dalam hubungannya dengan kebutuhan, sandang, pangan, papan maupun sarana lainnya. Mengingat kebutuhan masyarakat, barang-barang yang diproduksi satu dengan yang lainnya berbeda baik dalam bentuk maupun jenis produksinya.

Yogyakarta ditetapkan sebagai pintu gerbang kepariwisataan kedua di Indonesia, bukan tanpa alasan, Yogyakarta sebagai salah satu pusat kebudayaan di Indonesia yang didukung oleh peninggalan-peninggalan sejarah serta beraneka ragam kerajinan yang memiliki nilai-nilai seni yang cukup tinggi, sangat berpotensi dibidang kepariwisataan.

Adanya perkembangan zaman, tuntutan manusia berkembang pula bahkan semakin kompleks, menunjang kehidupannya tidak hanya membutuhkan produk-produk yang bersifat fungsional saja, tetapi produk non fungsionalpun menjadi sangat penting yang dapat mewarnai dan memperindah suasana dalam kehidupan sehari-hari.

Kebutuhan masyarakat akan suatu barang semakin banyak dan bervariasi serta memberikan harapan para perajin dalam membuat barang-barang, sehingga untuk memenuhi selera konsumen biasanya mereka membawa contoh/model. Hal ini nampak masih ada kesenjangan antara pengrajin dan pemesan dalam hal desain, namun demikian hal ini dapat menjadi masukan bagi pengrajin untuk lebih mengembangkan variasi produknya.

Pembuatan barang-barang perhiasan harus diperhatikan dan dipertimbangkan kriteria dalam pembuatan barang tersebut. Maksud kriteria disini adalah dari segi bahan, bentuk, kenyamanan bila dipakai disamping memperhatikan segi estetisnya, karena hal ini akan menentukan kelangsungan hidup dari kerajinan perak itu sendiri.

Melihat kenyataan tersebut di atas dapat dipakai sebagai titik tolak pemikiran, bahwa suatu barang itu diproduksi tidak asal jadi, akan tetapi harus mempertimbangkan kualitas, tujuan barang itu dibuat untuk apa, untuk siapa dan sebagainya.

M.D Silver Kotagede terdapat usaha kerajinan perhiasan perak yang potensial, M.D Silver Kotagede bertujuan melayani kebutuhan masyarakat yang berupa perhiasan meliputi: cincin, liontin, subang, dan sebagainya. Usaha ini mampu menyerap tenaga kerja di Kotagede khususnya dan Yogyakarta umumnya yang relatif banyak dan mempunyai potensi untuk dikembangkan.

Usaha perhiasan di M.D Silver Kotagede Yogyakarta membawa perubahan sosial ekonomi masyarakat, dengan alat-alat tradisional produknya cukup dikenal serta diakui oleh masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya, maka

dengan ini penulis tertarik untuk meneliti kerajinan perhiasan perak tersebut sebagai syarat untuk tugas akhir skripsi.

B. Rumusan Masalah

Melihat uraian fakta yang telah ditulis, dapat dirumuskan suatu masalah yang dapat diangkat untuk mendapatkan solusinya yaitu: Bagaimana pembuatan kerajinan perhiasan perak di M.D Silver (cincin, liontin, dan subang) serta pemasarannya.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui secara rinci pembuatan kerajinan perhiasan perak di M.D Silver Kotagede Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pemasaran produk M.D Silver Kotagede Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat dan mendorong pembuatan dan pemasarannya.

D. Metode Penelitian

1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan penulis adalah metode pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah “Untuk memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun, mengklasifikasi dan menganalisa”¹. Metode ini digunakan sebagai metode penelitian dengan menulis data secara langsung di M.D Silver Kotagede

¹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung : Tarsito, 1990) p.147

Yogyakarta dengan tidak melebihi maupun mengurangi sedikitpun data yang diperoleh di M.D Silver Kotagede Yogyakarta.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang mencakup semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, seperti manusia, benda-benda, tumbuhan dan semua hal yang memberikan data dan memiliki karakteristik tertentu².

Populasi dan sampel merupakan faktor penting, mengingat populasi adalah kelompok dari apa yang akan diteliti. Sampel dianggap sebagai yang mewakili populasi yang akan diteliti dan dimaksudkan untuk menggeneralisasikan hasil penelitian, guna mendapatkan kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi³. Populasi yang dimaksudkan disini adalah seluruh produk kerajinan perak yang diproduksi di M.D Silver Kotagede, Yogyakarta.

Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sampling bertujuan, dimana pertimbangan yang dipakai adalah berdasarkan lokasi tempat subjek penelitian lebih mudah dikunjungi dan juga merupakan daerah sentra kerajinan perak di M.D Silver Kotagede Yogyakarta yang meliputi tentang cincin, liontin dan subang.

M.D Silver termasuk perusahaan yang mempunyai sejarah yang cukup panjang yaitu “mulai tahun 1936 sampai sekarang” (hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan, Bapak Moeljo Pratono M.D). Hasil kerajinan perak di M.D Silver dikerjakan menggunakan alat-alat

² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta : Rhinneka Cipta, 1997), p.117

³ *Ibid.*, p.117

tradisional dengan mempertahankan tradisi zaman dahulu. Dengan ini penulis tertarik untuk meneliti kerajinan perhiasan M.D Silver.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penulisan ini penulis menggunakan 3 cara, yaitu: metode observasi guna melihat secara langsung obyek penelitian, metode wawancara dalam rangka melengkapi metode observasi dan metode dokumentasi guna mendukung metode observasi dan wawancara.

a. Observasi

Adalah melihat dan mengamati obyek yang akan diteliti. Observasi dibagi menjadi 2, yaitu :

1) Observasi langsung

Observasi langsung adalah melihat dan mengamati yang diteliti secara langsung di tempat lokasi penelitian. Adapun yang dapat ditangkap dengan cara observasi ini adalah jenis bahan yang dipakai, proses produksi, alat dan jenis produk.

2) Observasi tidak langsung

Observasi tidak langsung adalah pengamatan untuk melengkapi kekurangan-kekurangan pada observasi langsung. Pengamatan yang dilakukan menggunakan alat bantu berupa kamera untuk mendapatkan gambar visual berupa foto.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* dilakukan untuk mendukung metode observasi. Dengan metode ini data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui pembuatan perhiasan perak di M.D Silver Kotagede Yogyakarta dan faktor yang menghambat dan mendorong pemasarannya. Adapun narasumbernya adalah Bapak Moelyo Pratono, Bapak Waringin, Ibu Yuni, dan semua karyawan yang ada di M.D Silver Kotagede Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Adalah metode yang tidak kalah penting dengan metode-metode yang diuraikan di atas. Metode dokumentasi berupa data/catatan, foto-foto yang ada di perusahaan M.D Silver dan merupakan bukti nyata dari apa yang diteliti. Apabila penulis ada kesalahan, sumber datanya masih tetap dan tidak berubah.

Penggunaan metode ini dalam penelitian menghasilkan data-data tentang perhiasan perak di M.D Silver serta pemasarannya.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu cara untuk mengolah data atau mengupas data yang telah dikumpulkan sehingga dengan mudah dapat diperoleh kesimpulan. Tujuannya untuk membahas apa yang ada dalam rumusan masalah sehingga akan diketahui dengan pasti/jelas tentang pembuatan kerajinan perhiasan perak di M.D Silver Kotagede Yogyakarta.

Metode analisis data sangat penting kedudukannya dari segi tujuan penelitian, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data kualitatif. Metode analisis kualitatif digunakan untuk mengungkap permasalahan dalam bentuk sebuah penjelasan tentang data-data yang diteliti.

